

MODEL PEMBELAJARAN PADA LEMBAGA PELATIHAN KERJA DI YOGYAKARTA (STUDI KASUS MODEL PEMBELAJARAN DI LEMBAGA PELATIHAN KERJA MIAMI FLEET YOGYAKARTA)

LEARNING METHOD IN JOB TRAINING INSTITUTION IN YOGYAKARTA (CASE STUDY OF LEARNING METHOD IN JOB TRAINING INSTITUTION OF MIAMI FLEET YOGYAKARTA)

Oleh : Irwani Ninik Wijaya, UNY, FT, Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Alamat: Kampus ft-uny Karangmalang Yogyakarta, email: irwaniwijaya@gmail.com
Dosen Pembimbing: Drs. H. Suyitno, S.T., M.T.

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui: (1) hasil pelatihan dengan model pembelajaran yang diterapkan; (2) kualitas input pelatihan yang dihasilkan (3) pengaruh input pelatihan terhadap hasil pelatihan peserta didik; (4) pengaruh proses pembelajaran terhadap hasil pelatihan peserta didik; (5) pengaruh input pelatihan dan proses pembelajaran terhadap hasil pelatihan peserta didik; (6) model pembelajaran yang digunakan untuk menghasilkan calon Tenaga Kerja (TK) Profesional. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik Analisis data menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil pelatihan di Miami Fleet Yogyakarta adalah 34 peserta didik tuntas (77,27%) dan 10 peserta didik belum tuntas (22,73%); (2) kualitas input pelatihan yang dihasilkan sebesar 124,68 termasuk kategori sangat baik; (3) terdapat pengaruh positif input pelatihan terhadap hasil pelatihan peserta didik; (4) terdapat pengaruh positif proses pembelajaran terhadap hasil pelatihan peserta didik; (5) terdapat pengaruh yang positif input pelatihan dan proses pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil pelatihan peserta didik; (6) model pembelajaran yang digunakan Miami Fleet Yogyakarta adalah model pembelajaran *Accelerated Learning*.

Kata kunci: Hasil Pelatihan, Input Pelatihan, Model Pembelajaran, Proses Pembelajaran

Abstract

The aim of this study is to find out: (1) the results of the applied learning method; (2) the outcome of training input; (3) the effect of the training input on students' training outcome; (4) the effect of the learning process on students' training outcome; (5) the effect of training input and learning process on students' training outcome; (6) the learning method that is applied to generate professional workers. The data collection technique used is questionnaire and documentation. The data analysis technique used is regression analysis. The result shows that: (1) the result of job training institution of Miami Fleet Yogyakarta are 34 students passed (77,27%) and 10 students failed (22,73%); (2) the quality of the training input is 124,68 which categorized as very good; (3) there are positive effect of training input on students' training outcome; (4) there are positive effect of learning process on students' training outcome; (5) there are positive effect of both training input and learning process on students' training outcome; (6) the learning method applied in Miami Fleet Yogyakarta is Accelerated Learning.

Keywords: research results, training input, learning method, learning process

PENDAHULUAN

Tenaga kerja di era global ini masih menjadi masalah karena belum terpenuhinya kualifikasi dengan lapangan kerja. Usaha pemerintah dan swasta meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pendidikan di Balai Latihan Kerja (BLK) dan Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) setelah menempuh pendidikan formal. Kebutuhan tenaga kerja yang berkompeten dibidangnya dan persaingan tenaga kerja di dunia kerja yang terus meningkat maka perlu melakukan upaya untuk menciptakan tenaga kerja yang berkompeten dan siap terjun di dunia kerja. Peningkatan pengangguran sebanding dengan meningkatnya jumlah lulusan pendidikan formal (sekolah) karena kurangnya lapangan kerja dan peluang kerja. Lulusan pendidikan formal seperti SMA/SMK/ sederajat merupakan tenaga kerja yang siap latih akan tetapi belum siap untuk terjun di dunia kerja. Kenyataan di lapangan, tenaga kerja dari lulusan SMA/SMK masih perlu pelatihan supaya siap untuk kerja.

Upaya untuk meningkatkan manusia yang berkompeten dalam bidang tenaga kerja dapat dengan menempuh jalur pendidikan luar sekolah melalui pelatihan kerja. Salah satu latihan keterampilan yang ada di Yogyakarta yaitu Balai Latihan Kerja (BLK) yang diselenggarakan oleh Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Balai Latihan Kerja (BLK) adalah sebagai salah satu pendidikan nonformal yang memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik, sehingga mampu menciptakan seseorang yang berkompeten. Lembaga pelatihan bertujuan untuk membentuk tenaga kerja yang profesional. Tenaga

kerja siap untuk melaksanakan pekerjaan yang ada di dunia kerja.

Melalui pelatihan kerja seseorang diharapkan memiliki kemampuan bekerja sehingga mampu bekerjasama secara mandiri dan produktif. Kegiatan pelatihan diselenggarakan mengacu pada standart latihan kerja dan sistem jam latihan yaitu 25% Teori dan 75% Praktek, sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten. Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terdapat 3 jenis program pelatihan yang terbaik dengan akreditasi A, antara lain Pramugari, Penerbangan dan Miami Fleet Yogyakarta. Dalam penelitian ini Miami Fleet Yogyakarta dipilih menjadi objek karena semua lulusan tersalurkan dan langsung terjun di dunia kerja.

Peserta didik pada lembaga pelatihan mempunyai perbedaan jenjang pendidikan awal (input), tetapi nantinya akan menghasilkan lulusan (output) dengan kompetensi yang sama sehingga siap bersaing di dunia kerja. Lulusan (output) yang kompeten, ditentukan oleh kesiapan peserta didik dan proses pembelajaran. Pembelajaran yang digunakan dalam suatu pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Pendidikan dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan dan kreatifitas. Model pembelajaran yang diterapkan diharapkan peserta didik dapat menguasai materi lebih cepat.

Pentingnya penelitian tentang tenaga kerja yang kompeten, maka dipilih pembelajaran yang paling tepat. Model pembelajaran yang dipilih diharapkan dapat meningkatkan kualitas

tenaga kerja sesuai tuntutan dan memenangkan persaingan pada dunia kerja. Peserta didik yang baik dan model pembelajaran yang baik, diharapkan menghasilkan lulusan pendidikan yang baik pula.

Dalam hal ini penulis meneliti tentang model pembelajaran cepat dan tepat, dengan judul “Model Pembelajaran pada Balai Latihan Kerja di Yogyakarta”. (Studi kasus salah satu lembaga pelatihan Miami Fleet Yogyakarta di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 85 Yogyakarta).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian *expost facto*, yang menentukan faktor-faktor yang menjadi sebab suatu peristiwa yang telah terjadi berdasarkan data yang ada. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang mengkaji tingkat keterkaitan antar variabel didasarkan pada hasil analisa data yang menggunakan data berupa angka-angka.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan pada bulan Mei 2016 di Pelatihan Miami Fleet Yogyakarta yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 85 Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan semua peserta didik di Pelatihan Miami Fleet Yogyakarta.

Prosedur

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang input pelatihan dan proses pelatihan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk

memperoleh data nilai akhir peserta didik di Miami Fleet Yogyakarta.

Data, Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif berupa angka-angka yang menggunakan statistik. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan dua metode.

1. Angket

Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert (*Likert Scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1–4 kategori jawaban, yang masing-masing jawaban diberi *score* atau bobot yaitu banyaknya *score* antara 1 sampai 4. Berikut kisi-kisi instrumen yang disajikan.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jml
Input Pelatihan	Latar Belakang Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang dimiliki oleh peserta didik	2
	Sumber Daya Manusia	Thrustworthiness	3
		Dependability	3
		Initiative	3
		Accepts Responbility	2
		Ability to Work Others	2
		Listening Skills	3
		Follow Rules	2
		Faimess	2
		Creativity	1
		Motivation	3
	Menyusun Prioritas Tujuan Belajar	Membagi waktu yang proporsional	3
		Menyediakan materi	3

		Memberikan permintaan tambahan	2
		Materi Pembelajaran	Ketersediaan bahan ajar
	Peralatan	Ketersediaan alat	2
		Umur pakai alat	3
		Petunjuk teknis alat	2
	Pendidik	Tutur kata	2
		Cara Berpakaian	2
		Cara mengambil tindakan	3
	Lingkungan Belajar	Positif	2
		Mendukung	2
Santai		2	
Menyenangkan		1	
Suasana Belajar di Kelas	Suasana kelas yang nyaman	1	
	Terdapat fasilitas yang mendukung	2	
	Terdapat sarana penunjang berupa musik	2	
Metode Mengajar	Ceramah	1	
	Diskusi	1	
	Demonstrasi	2	
	Tutorial	2	
Pencapaian Kompetensi	Komunikasi antar peserta didik dan pendidik	3	
	Mencatat materi yang disampaikan	2	
	Konsultasi dengan pendidik	1	
	Ujian	3	
	Tugas	4	

Berikut tabel skor alternatif jawaban untuk variabel penelitian.

Tabel 2. Skor Skor Alternatif Jawaban Variabel

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Kurang Sesuai	2	3
Tidak Sesuai	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data nilai akhir peserta didik di Miami Fleet Yogyakarta.

Validitas dan Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2010: 211) menjelaskan bahwa validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan. Penelitian ini uji validitas menggunakan pendapat para ahli (*judgment experts*), setelah pengujian dari ahli selesai, maka diteruskan dengan uji instrumen. Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan program *SPSS v.18*, hasil output valid dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana pengukuran dalam penelitian tanpa bias (bebas dari kesalahan) dan menjamin pengukuran yang konsisten. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan program *SPSS V.18*. Sesuai dengan pendapat Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2009: 293), Jika $r\ Alpha$ positif dan $r\ Alpha \geq 0,8$ maka variabel tersebut reliabel. Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis pada variabel kompetensi kepribadian guru yaitu 0,965 dan variabel kompetensi sosial guru yaitu 0,942. Kedua hasil tersebut lebih besar dari 0,8 yang menunjukkan instrumen reliabel.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik parametris.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang terkumpul seperti

distribusi frekuensi, rata-rata (*mean*), modus (*Mo*), standar deviasi (*SD*), dan interval kelas (*I*). Perhitungan analisis data deskriptif dibantu dengan program *SPSS V.18*. Penggolongan kategori pada variabel input pelatihan dan proses pembelajaran dibedakan menjadi empat di antaranya yaitu:

Sangat Tinggi : $X > (M_i + SD_i)$
Tinggi : $M_i \leq X \leq (M_i + 1. SD_i)$
Rendah : $(M_i - 1. SD_i) \leq X < M_i$
Sangat Rendah : $X < (M_i - 1. SD_i)$
X : modus data
M : mean (rata-rata)
SD : standar deviasi ideal

2. Statik Parametris

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diolah terdistribusi normal atau tidak pada setiap variabel. Pengujian normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan menggunakan bantuan program *SPSS V.18*. Menurut Imam Ghozali (2011: 163) data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Pengujian linieritas pada penelitian ini menggunakan program *SPSS V.18*. Hasil uji linieritas dapat dilihat dari kolom signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* di tabel *Anova*, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka bersifat linier, dan jika hasilnya $< 0,05$ maka bersifat tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lain memiliki hubungan yang

linier atau tidak, apabila hasil data terjadi multikolinieritas maka salah satu variabel bebas tidak dapat digunakan. Pengujian multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan program *SPSS v.18*. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *VIF (Variance Inflation Factor)* dan besaran korelasi antar variabel bebas. Danang Sunyoto (2007: 93) menjelaskan bahwa apabila nilai $VIF < 10$, nilai $tolerance > 0,1$ dan koefisien korelasi antar variabel $\leq 0,60$ dapat disimpulkan antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dalam suatu penelitian. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi tunggal dan analisis regresi ganda.

4. Analisis Regresi Tunggal.

Teknik analisis regresi tunggal digunakan untuk menunjukkan adanya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti menggunakan program *SPSS V.18* dalam analisis regresi tunggal.

Dasar pengambilan keputusan uji regresi yaitu jika nilai koefisien positif maka terdapat pengaruh yang positif antara variabel bebas (*X*) terhadap variabel terikat (*Y*), sebaliknya jika nilai koefisien negatif maka terdapat pengaruh yang negatif antara variabel bebas (*X*) terhadap variabel terikat (*Y*).

5. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas (*X1*) dan variabel bebas (*X2*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*Y*).

Peneliti menggunakan program SPSS V.18 dalam analisis regresi ganda, sehingga mendapatkan nilai persamaan regresi berdasarkan hasil analisis tersebut.

Dasar pengambilan keputusan uji regresi yaitu jika nilai koefisien positif maka terdapat pengaruh yang positif antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sebaliknya jika nilai koefisien negatif maka terdapat pengaruh yang negatif antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data.

a) Hasil Pelatihan Peserta Didik (Y)

Berdasarkan data dari hasil belajar peserta didik, maka dapat dikategorikan perolehan nilai yang telah dicapai. Kategori ini menggunakan nilai ketuntasan minimal, apabila nilai ≥ 78 maka dapat dikatakan siswa tuntas dalam belajarnya, sedangkan jika ketercapaian nilai < 78 maka dapat dikatakan siswa tidak tuntas dalam belajarnya. Distribusi frekuensi kecenderungan hasil belajar peserta didik dapat dilihat seperti berikut:

Tabel 3. Distribusi Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 78$	34	77,27	Sudah Terlatih
2	$X < 78$	10	22,73	Belum Terlatih

b) Input Pelatihan (X₁)

Berdasarkan data variabel input pelatihan peserta didik diketahui nilai tertinggi 148, nilai terendah 95, rata-rata 124,68 dan simpangan baku 12,14

$$\begin{aligned} (Mi) &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maks ideal} + \text{skor min ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (148+95) = 121,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} (SDi) &= \frac{1}{6} \times (\text{skor maks ideal} - \text{skor min ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (148-95) \\ &= 8,83 \end{aligned}$$

Dari nilai skor ideal tersebut untuk pengkategorian input pelatihan, Djemari Mardapi (2008: 123) mengategorikan menjadi empat seperti berikut:

Tabel 4. Kategori Skor Input Pelatihan

Kategori	Interval	Frekuensi	
		Frekuensi	%
Sangat Tinggi	>111	39	88,64
Tinggi	92,5 – 111	5	11,36
Rendah	74 – 92,4	0	0
Sangat Rendah	<74	0	0

c) Proses Pembelajaran (X₂)

Berdasarkan data variabel input pelatihan peserta didik diketahui nilai tertinggi 144, nilai terendah 84, rata-rata 117,48 dan simpangan baku 14,3

$$\begin{aligned} (Mi) &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maks ideal} + \text{skor min ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (144+84) = 114 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} (SDi) &= \frac{1}{6} \times (\text{skor maks ideal} - \text{skor min ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (144-84) \\ &= 10 \end{aligned}$$

Dari nilai skor ideal tersebut untuk pengkategorian input pelatihan, Djemari Mardapi (2008: 123) mengategorikan menjadi empat seperti berikut:

Tabel 5. Kategori Skor Proses pembelajaran

Kategori	Interval	Frekuensi	
		Frekuensi	%
Sangat Tinggi	>108	32	72,73
Tinggi	90 – 108	10	22,73
Rendah	72 – 89	2	4,55
Sangat Rendah	<72	0	0

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam Tabel 6 seperti berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Koefisien	Keterangan
Input pelatihan (X ₁)	0,480	Normal
Proses pembelajaran (X ₂)	0,957	Normal
Hasil belajar peserta didik (Y)	0,603	Normal

Tabel 6 dapat diketahui bahwa, input pelatihan, proses pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik memiliki sebaran data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

uji normalitas dapat dilihat dalam tabel seperti berikut:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
X ₁ dengan Y	0,595	Linier
X ₂ dengan Y	0,218	Linier

Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi > 0,05 maka bersifat linier. Tabel 7 dapat dijelaskan bahwa, input pelatihan (X₁) dengan hasil belajar peserta didik (Y) dan proses pembelajaran (X₂) dengan hasil belajar peserta didik (Y) memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dalam Tabel 8.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Varians Inflation Faktor (VIF)
Input pelatihan	1,813
Proses pembelajaran	1,813

Tabel 8 dapat jelaskan bahwa tidak adanya gejala multikolinieritas antar variabel bebas antara input pelatihan dengan proses pembelajaran tidak

memiliki hubungan yang linier karena $1,876 < 10$.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah input pelatihan memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Tunggal (X₁ dengan Y)

Konstanta	Koefisien (X ₁)	p	R _{x₁y}	R ² _{x₁y}
55,676	0,206	0,000	0,752	0,565

Tabel 9 dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien positif sebesar 0,206 artinya input pelatihan memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik.

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Tunggal (X₂ dengan Y)

Konstanta	Koefisien (X ₂)	P	R _{x₂y}	R ² _{x₂y}
60,371	0,179	0,000	0,768	0,590

Tabel 10 dapat dijelaskan bahwa koefisien positif sebesar 0,179 artinya proses pembelajaran memiliki pengaruh yang positif terhadap proses pembelajaran.

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah input pelatihan dan proses pembelajaran secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Tabel 11. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda (X₁ dan X₂ dengan Y)

Konstanta	X ₁	X ₂	R _{y1,2}	R ² _{y1,2}
54,279	0,115	0,108	0,815	0,665

Tabel 11 menunjukkan bahwa nilai koefisien input pelatihan (X₁) positif sebesar 0,115 dan proses pembelajaran (X₂) positif sebesar 0,108 artinya input pelatihan dan proses pembelajaran secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

B. Pembahasan

1. Hasil Pelatihan di Miami Fleet Yogyakarta

Berdasarkan data dari hasil pelatihan peserta didik, maka dapat dikategorikan perolehan nilai yang telah dicapai. Berdasarkan hasil pada Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 34 peserta didik (77,27%) yang tuntas dan 10 peserta didik (22,72%) belum tuntas.

2. Kualitas Input Pelatihan

Berdasarkan data input pelatihan yang diperoleh dari angket dengan 37 butir pertanyaan dan jumlah sampel sebanyak 44 peserta didik. Tabel 4 dapat diketahui input pelatihan pada kategori sangat tinggi sebanyak 39 responden (88,64%) dan kategori tinggi sebanyak 5 responden (11,36%). Input pelatihan masuk dalam kategori sangat tinggi dan tinggi yang artinya input pelatihan di pelatihan tersebut mempunyai kualitas yang baik

3. Pengaruh Input pelatihan terhadap hasil pelatihan peserta didik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa input pelatihan memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil analisis

dengan nilai koefisien positif sebesar 0,206 dengan besar sumbangan efektif sebesar 30,59%.

Persamaan hasil analisis regresi yaitu $\hat{Y} = 55,676 + 0,206X_1$, menunjukkan bahwa apabila nilai input pelatihan (X₁) meningkat 1 poin maka nilai prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,206 poin. Hal ini menunjukkan jika input pelatihan mengalami kenaikan satu satuan, maka hasil belajar peserta didik akan meningkat sebesar 0,206.

4. Pengaruh Proses pembelajaran terhadap hasil pelatihan peserta didik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil analisis dengan nilai koefisien sebesar 0,179 dengan besar sumbangan efektif sebesar 35,91%.

Persamaan hasil analisis regresi yaitu $\hat{Y} = 60,371 + 0,179X_2$, menunjukkan bahwa apabila nilai proses pembelajaran (X₂) meningkat 1 poin maka nilai hasil belajar peserta didik (Y) akan meningkat sebesar 0,179 poin. Hal ini menunjukkan jika proses pembelajaran mengalami kenaikan satu satuan, maka hasil belajar peserta didik akan meningkat sebesar 0,179.

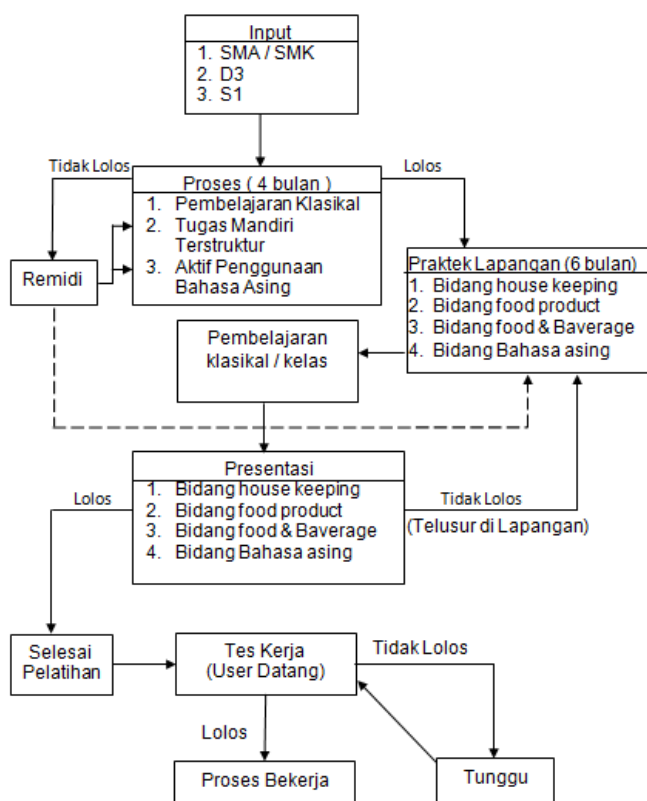
5. Pengaruh Input pelatihan dan Proses pembelajaran terhadap pelatihan peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian terhadap peserta didik di Miami Fleet Yogyakarta menunjukkan bahwa input pelatihan dan proses pembelajaran memiliki pengaruh yang positif secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik peserta didik. Penelitian ini dibuktikan dengan nilai koefisien input pelatihan

(X_1) sebesar 0,115 dan nilai koefisien proses pembelajaran (X_2) sebesar 0,108 dengan sumbangan efektif sebesar 66,50%.

Persamaan hasil analisis regresi yaitu $\hat{Y} = 54,279 + 0,115X_1 + 0,108X_2$, menunjukkan bahwa apabila input pelatihan (X_1) naik satu poin maka nilai hasil belajar peserta didik (Y) akan meningkat 0,115 dengan syarat proses pembelajaran (X_2) tetap.

6. Model Pembelajaran Singkat untuk LPK



Gambar 1. Model Pembelajaran

Gambar 1 dapat dijelaskan bahwa latar belakang pendidikan peserta didik (*input*) tidak sama, akan tetapi dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan proses pembelajaran yang sama (*proses*). Model yang diterapkan di Miami Fleet Yogyakarta adalah *Accelerated Learning* dengan komponen model pembelajaran yang digunakan yaitu:

a) Sintakmatik

Sintakmatik merupakan urutan kegiatan atau langkah-langkah yang dilakukan oleh pendidik dalam pembelajaran

b) Sistem Sosial

Sistem sosial merupakan hubungan instruktur dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran

c) Prinsip Reaksi

Prinsip reaksi merupakan reaksi instruktur memberikan respon kepada peserta didik pada saat pembelajaran

d) Sistem Pendukung

Sistem pendukung merupakan sarana, bahan dan alat yang diperlukan untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran

e) Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring

Dampak intruksional merupakan hasil belajar yang dicapai langsung oleh murid dalam pembelajaran

Dampak pengiring merupakan hasil belajar lainnya yang dihasilkan oleh suatu proses belajar mengajar

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- Hasil pelatihan di Miami Fleet Yogyakarta menunjukkan bahwa 34 peserta didik tuntas (77,27%) dan 10 peserta didik tidak tuntas (22,73%) dan masih perlu diremidi.
- Kualitas input pelatihan dengan model pembelajaran yang diterapkan sebesar 124,68 termasuk dalam kategori sangat baik.
- Terdapat pengaruh yang positif input pelatihan terhadap hasil belajar peserta didik.

- d. Terdapat pengaruh positif proses pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik.
- e. Terdapat pengaruh yang positif input pelatihan dan proses pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik.
- f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, model pembelajaran yang digunakan di Miami Fleet Yogyakarta adalah *Accelerated Learning*.
Komponen model pembelajaran yang digunakan yaitu:
 - 1) Sintakmatik
 - 2) Sistem Sosial
 - 3) Prinsip Reaksi
 - 4) Sistem Pendukung
 - 5) Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring

2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Instruktur diharapkan lebih megembangkan lagi materi yang diberikan kepada peserta didik.
2. Instruktur diharapkan memberikan motivasi yang lebih kepada peserta didik sehingga peserta didik termotivasi dan semangat untuk menjadi lulusan yang berkompeten.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penelitian berikutnya dengan menggunakan indikator yang belum diteliti agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.

Djemari Mardapi (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendika.

Husaini Usman, Setiady Purnomo. (2009). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.

Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta